

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah menganalisis efektivitas kesesuaian penatusahaan penerimaan negara bukan pajak pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Pangkalpinang penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penatausahaan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Pangkalpinang dalam hal ini jenis bea lelang telah melaksanakan penatausahaan sesuai dengan Peraturan Direktur Jenderal Kekayaan Negara Nomor PER-07/KN/2012. Hanya dalam menatusahkannya ada saja kendala yang dialami, ketika pembeli lelang melakukan wanprestasi. Hal ini bisa mempengaruhi penerimaan bea lelang, karena uang jaminan masuk ke kas negara diakui sebagai “pendapatan jasa lainnya” bukan penerimaan bea lelang.
2. Tingkat efektivitas penerimaan bea lelang pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Pangkalpinang pada tahun 2016 dinilai tidak efektif, karena realisasi penerimaan yang tidak mencapai target sedangkan tahun 2017 mengalami peningkatan karena menghasilkan rasio lebih dari 98% dinilai efektif. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Pangkalpinang selama 2 tahun terakhir dalam hal pemungutan bea lelang mengalami peningkatan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Selama melakukan penelitian terdapat beberapa keterbatasan yang dialami oleh penulis, keterbatasan-keterbatasan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Data yang digunakan dalam penelitian ini hanya sebatas pada bea lelang yang ada di Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Pangkalpinang, sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisasi.
2. Data yang diperoleh peneliti hanya berkisar dua tahun yaitu dari 2016-2017 dikarenakan informan baru 2 tahun bertugas di Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Pangkalpinang.
3. Peneliti ini hanya mewawancarai dua orang informan. Oleh karena itu, dalam penelitian selanjutnya sebaiknya peneliti mewawancarai lebih dari dua orang agar bisa membandingkan hasil wawancara yang lebih akurat.
4. Penelitian ini hanya berfokus pada bea lelang, sedangkan masih ada sektor yang lain juga tak kalah potensial bagi peningkatan penerimaan negara bukan pajak di Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Pangkalpinang.
5. Kesulitan untuk mendapatkan data karena peraturan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Pangkalpinang yang semakin ketat sehingga sulit mendapatkan informasi yang lebih mendalam terkait penelitian ini.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan maka diajukan saran diharapkan dapat bermanfaat secara akademis maupun praktis yakni sebagai berikut:

1. Diharapkan penelitian selanjutnya agar lebih inovatif dalam menilai tingkat efektivitas bea lelang. Masih banyak indikator lain yang perlu diteliti dan masih banyak variabel lain yang bisa dikaitkan dengan bea lelang maupun penerimaan negara bukan pajak yang lainnya.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan agar menggunakan jenis organisasi lain sebagai objek untuk membuat peneliti-peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian lain sebagai acuan.
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan metode penelitian yang berbeda agar memperoleh hasil yang lebih tepat dan akurat.